

MENGGALI POTENSI DIRI PEREMPUAN BALI SEBAGAI STIMULUS MENINGKATKAN EKONOMI DESA BAYUNG GEDE

Putu Ayu Titha Paramita Pika¹, Kadek Darmaastawan²

¹) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional

²) Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Pendidikan Nasional
e-mail: paramitatitha@undiknas.ac.id

Abstrak

Perekonomian nasional yang belum merata di Indonesia menjadi fokus utama saat ini. Indonesia adalah negara yang memiliki ribuan pulau yang memuat beberapa provinsi dan banyak desa di dalamnya. Indonesia merupakan negara yang bergantung pada pembangunan pedesaan karena merupakan daerah yang berpotensi membantu perekonomian nasional. Desa-desanya di Indonesia, termasuk di Bali, memiliki potensi untuk menopang perekonomian nasional melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Perempuan merupakan salah satu dari sekian banyak potensi desa yang ada di Bali. Namun yang menjadi permasalahan adalah perempuan, khususnya di pedesaan, dianggap memiliki kegiatan yang terbatas karena tingkat pendidikan yang rendah serta kurangnya keterampilan dan kesempatan kerja bagi perempuan di pedesaan. Selain itu, perempuan di desa juga menghadapi kendala yang dikenal dengan *triple burden of women*, dimana perempuan harus menjalankan fungsi reproduksi, produksi, dan sosial secara bersamaan di masyarakat. Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat ini menggali potensi diri perempuan desa di Bali khususnya di bidang kecantikan, agar perempuan desa di Bali dapat berkontribusi membangun ekonomi desa dan bangsa dengan segala keterbatasannya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah menghasilkan kemampuan baru bagi perempuan desa di Bali dalam bidang kecantikan dalam bentuk seni menata rambut atau *hairdo* yang diperoleh melalui sosialisasi dan pelatihan.

Kata kunci: Perempuan, Kecantikan, UMKM, Pembinaan Kesejahteraan Keluarga

Abstract

The uneven national economy in Indonesia is the main focus at this time. Indonesia is a country that has thousands of islands that contain several provinces and many villages in it. Indonesia is a country that depends on rural development because it is an area that has the potential to help the national economy. Villages in Indonesia, including in Bali, have the potential to support the national economy through Micro, Small, and Medium Enterprises. Women are one of the many village potentials in Bali. However, the problem is that women, especially in rural areas, are considered to have limited activities due to their low level of education and the lack of skills and job opportunities for women in rural areas. In addition, women also face obstacles known as the triple burden of women, where women must carry out reproductive, production, and social functions simultaneously in society. Therefore, this community service activity explores the self-potential of village women in Bali, especially in the beauty area, so that village women in Bali can contribute to building the village and national economy with their limitations. This community service activity has resulted in new abilities for village women in Bali in the beauty area in the form of hair styling or *hairdo* obtained through outreach and training.

Keywords: Woman, Beauty, MSME, Family Welfare Programme

PENDAHULUAN

Negara dan pembangunan telah menjadi dua hal yang saling terkait satu dengan yang lainnya. Hal tersebut dikarenakan agar suatu negara dapat bertahan hidup, maka negara tersebut harus terus melakukan pembangunan. Beberapa aspek pembangunan suatu negara meliputi pembangunan ekonomi, sosial budaya, atau politik. Namun, pembangunan ekonomi adalah pembangunan yang menjadi sorotan utama saat ini, khususnya di Indonesia, karena pelaksanaannya belum merata di semua daerah (Normansyah 2022). Indonesia merupakan negara yang terdiri dari ribuan pulau dan terbagi menjadi beberapa provinsi. Setiap provinsi di Indonesia terbagi kembali menjadi beberapa kabupaten atau kota yang di dalamnya terkandung beberapa kecamatan. Setiap kecamatan terbagi kembali menjadi wilayah-wilayah yang lebih kecil yang disebut dengan desa. Indonesia merupakan negara yang sangat bergantung pada pembangunan desa, dimana desa merupakan wilayah yang

memiliki potensi yang besar yang dapat membantu pembangunan ekonomi secara nasional di Indonesia (Hikmah Andini, Saleh Soeaidy, dan Hayat 2022).

Menggali potensi-potensi yang ada di desa tentu dapat membangun desa demi meningkatkan perekonomiannya, dan secara tidak langsung turut membantu pembangunan ekonomi nasional. Saat ini, perekonomian desa merupakan hal yang menjadi fokus utama di setiap daerah. Demi terciptanya desa yang mandiri, maka masyarakat desa perlu memberikan dukungan yang maksimal untuk menggali potensi yang ada di desa demi meningkatkan ekonomi desa itu sendiri melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM (Yusda et al. 2021). Setiap desa yang ada di Indonesia memiliki potensinya masing-masing, demikian pula dengan desa yang ada di Bali. Desa-desa di Bali memiliki segudang potensi yang dapat dikembangkan untuk memajukan tingkat ekonomi desa. Salah satu potensi di desa bersumber dari kaum perempuan. Perempuan, khususnya di daerah pedesaan, dianggap memiliki beberapa keterbatasan dalam menjalankan aktivitasnya yang disebabkan oleh rendahnya pendidikan, keterampilan, serta sedikitnya kesempatan kerja bagi perempuan di pedesaan. Selain itu perempuan juga dihadapkan pada kendala tertentu yang dikenal dengan istilah “*triple burden of women*”, yaitu perempuan harus melakukan fungsi reproduksi, produksi dan fungsi sosial secara bersamaan di masyarakat. Walaupun demikian, perempuan di pedesaan memiliki banyak potensi yang dapat digali dan dikembangkan guna membantu meningkatkan perekonomian desa. Contoh potensi tersebut adalah kemampuan untuk mempercantik diri tanpa mengeluarkan biaya yang besar serta kemampuan kepemimpinan yang dapat dilihat dalam mengelola banyak orang seperti halnya di dalam perkumpulan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga atau PKK (Tjiptaningsih 2017). PKK merupakan sebuah perkumpulan yang memiliki tujuan untuk mengerahkan anggota keluarga guna meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat (Megawaty et al. 2022).

Potensi-potensi tersebut dapat dikembangkan lebih jauh dengan bantuan kreatifitas setiap individu. Contohnya adalah beberapa perempuan di pedesaan dapat bekerjasama dalam membuat suatu UMKM di bidang jasa kecantikan. Perempuan di pedesaan yang memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola orang banyak serta mempercantik dirisendiri tentu sangat memungkinkan dalam membangun UMKM tersebut. Terlebih lagi apabila di desa tersebut memiliki ciri khas tersendiri yang dapat diterapkan di bidang kecantikan. Hal tersebut tentu dapat lebih menarik perhatian masyarakat luas dalam menggunakan jasa kecantikan di suatu desa. Potensi diri seorang perempuan dengan jumlah yang cukup besar mempunyai arti penting dan telah menjadi bagian aktif dalam pembangunan desa demi meningkatkan ekonomi desa itu sendiri melalui UMKM (Gresya et al. 2022). Usaha meningkatkan potensi serta peranan dan sumbangan perempuan dalam pembangunan desa, termasuk membantu meningkatkan perekonomian desa, telah disadari oleh perempuan Indonesia sepenuhnya. Di sisi lain, pengembangan potensi tersebut juga dapat meningkatkan taraf hidup dan kemajuan individu yang bersangkutan sehingga dapat memenuhi kebutuhan spiritual dan materil (Holistik dan Tahun 2016).

Rumusan masalah dari kegiatan pengabdian yang dapat ditarik berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan adalah penyampaian tata cara menggali potensi diri perempuan di bidang kecantikan sebagai stimulus meningkatkan ekonomi desa. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan potensi diri perempuan di bidang kecantikan yang mampu menjadi stimulus dalam meningkatkan ekonomi desa.

METODE

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentudalam beberapa aktivitas tanpa mengharap imbalan dalam bentuk apapun. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum dirancang oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional Denpasar untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu bagian dari Thridarma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh tenaga pendidikan salah satunya adalah Dosen. Kegiatan pengabdian dilakukan di Desa Bayung Gede, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali selama dua hari. Adapun kegiatan yang dilakukan selama pengabdian adalah.

1. Wawancara.
2. Ceramah dan sosialisasi.
3. Pelatihan dan praktik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan kepada masyarakat Desa Bayung Gede khususnya perempuan yang sehari-hari beraktivitas sebagai ibu rumah tangga serta tergabung di dalam perkumpulan PKK. Tujuan dari wawancara tersebut adalah mengetahui sejauh mana pemahaman serta pengetahuan masyarakat terhadap industri kreatif khususnya di bidang kecantikan. Adapun butir-butir pertanyaan wawancara disajikan sebagai berikut.

1. Apakah saat ini Desa Bayung Gede sudah memiliki industri kreatif atau UMKM tertentu?
2. Menurut pendapat Anda, apa saja industri kreatif atau UMKM yang termasuk ke dalam bidang kecantikan?
3. Apakah Anda mengetahui atau pernah mendengar istilah seni menata rambut atau *hairdo*?
4. Menurut Anda, apakah seni menata rambut atau *hairdo* dapat menjadi peluang usaha baru di Desa Bayung Gede?

Pertanyaan wawancara tersebut telah terjawab oleh masyarakat Desa Bayung Gede khususnya perempuan yang sehari-hari beraktivitas sebagai ibu rumah tangga serta tergabung di dalam perkumpulan PKK. Berikut merupakan hasil dari wawancara tersebut.

1. Mayorita usaha yang dimiliki masyarakat Desa Bayung Gede memanfaatkan potensi alam seperti perkebunan, dimana masyarakat desa banyak yang menjajakan hasil kebun seperti buah jeruk dan pisang. Beberapa warga juga memiliki usaha penjualan sembako untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat desa. Warga lainnya juga memiliki usaha di bidang kecantikan seperti salon kecantikan.
2. Menurut masyarakat Desa Bayung Gede, usaha di bidang kecantikan adalah salon kecantikan yang meliputi salon potong rambut dan *make-up*.
3. Sebagian besar peserta wawancara belum mengetahui istilah seni menata rambut atau *hairdo* yang termasuk ke dalam bidang kecantikan. Sebagian besar masyarakat hanya mengetahui yang termasuk ke dalam bidang kecantikan hanya *make-up* dan potong rambut.
4. Setelah memberikan penjelasan tentang seni menata rambut atau *hairdo*, peserta wawancara memiliki antusias yang tinggi untuk mempelajari seni menata rambut atau *hairdo* karena dianggap mampu membuka peluang usaha baru di Desa Bayung Gede.

Ceramah dan Sosialisasi

Kegiatan ceramah dan sosialisasi kepada ibu-ibu PKK Desa Bayung Gede membahas terkait dengan inovasi dan ide-ide baru yang dapat diterapkan oleh masyarakat Desa Bayung Gede dalam membangun atau meningkatkan usahanya. Ceramah dan sosialisasi lebih menekankan kepada inovasi-inovasi bisnis di bidang kecantikan, khususnya adalah seni menata rambut atau *hairdo*.



Kegiatan ceramah dan sosialisasi pada kegiatan ini berjalan dengan baik dan dapat diterima oleh seluruh peserta pengabdian kepada masyarakat.

Pelatihan dan Praktik

Pelatihan melakukan *hairdo* terhadap ibu-ibu PKK Desa Bayung Gede dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional.



Gambar 1. Pelatihan kepada Ibu PKK

Ibu-ibu PKK mengikuti pelatihan dengan antusias dengan meniru apa yang dilakukan oleh pelatih. Pelatihan *hairdo* dilakukan secara bergantian oleh setiap peserta sehingga setiap peserta memperoleh pelatihan yang sama. Ibu-ibu PKK desa Bayung Gede memiliki potensi tersembunyi yang mampu membantu meningkatkan ekonomi keluarga maupun desa. Selain fungsi perempuan di Bali yang dikenal dengan istilah “triple burden of women”, yaitu fungsi reproduksi, produksi dan fungsi sosial secara bersamaan di masyarakat, perempuan juga memiliki potensi lebih yang memiliki peran yang lebih besar. Potensi tersebut terlihat selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dimana perempuan yang terlibat sebagai peserta memiliki kemampuan dasar dalam melakukan *hairdo* untuk meningkatkan kecantikan. Kemampuan tersebut dapat ditingkatkan secara signifikan dengan melakukan sedikit latihan saja. Potensi lainnya yang tersembunyi adalah kemampuan untuk memimpin dan mengelola orang banyak. Hal tersebut terlihat dari perkumpulan PKK yang melibatkan banyak orang. Perkumpulan PKK merupakan salah satu contoh organisasi kecil yang memiliki seorang pemimpin yang berfungsi untuk mengelola anggotanya.

Potensi-potensi tersembunyi tersebut dapat dikembangkan dengan sedikit kreativitas. Salah satu contoh pengembangannya adalah dengan membuat suatu UMKM di bidang kecantikan yang melibatkan beberapa orang perempuan. UMKM tersebut dapat memberikan jasa kecantikan, salah satu contohnya adalah *hairdo*. Tentunya hal tersebut dapat menjadi bisnis yang menghasilkan pundi-pundi rupiah yang mampu memenuhi kebutuhan materiil bagi pemiliknya. Lebih lanjut, UMKM tersebut dapat dipadukan dengan ciri khas dari desa bersangkutan untuk memperkenalkan keunikan sebuah desa. Hal tersebut tentu berdampak bagi desa, dimana yang awalnya merupakan bisnis kecil apabila dipadukan dengan ciri khas desa dapat menjadi bisnis yang besar dan dapat menjadi ikon bagi desa tersebut. Terlebih apabila UMKM tersebut dikelola dengan serius dan terorganisi serta dengan bantuan teknologi saat ini, UMKM tersebut dapat dipasarkan melalui internet seperti media sosial. Oleh karena itu, UMKM termasuk nama desa akan lebih mudah dan cepat dikenal oleh masyarakat luas melalui internet. Hal tersebut tentu sangat berdampak bagi desa yang bersangkutan, dimana terdapat lapangan kerja baru bagi masyarakatnya, sekaligus juga dapat memperkenalkan desa kepada masyarakat luas sehingga dapat mendatangkan wisatawan.

SIMPULAN

Perempuan, khususnya di pedesaan di Bali, memiliki keterbatasan dalam menjalankan aktivitasnya karena rendahnya pendidikan, keterampilan, serta sedikitnya kesempatan kerja bagi perempuan di pedesaan. Terlebih lagi dikenal istilah “triple burden of women”, yaitu perempuan harus melakukan fungsi reproduksi, produksi dan fungsi sosial secara bersamaan di masyarakat. Namun, setiap perempuan memiliki potensi tersembunyi yang mampu membantu meningkatkan perekonomian, baik bagi dirinya sendiri, desa, maupun negara. Potensi tersebut adalah potensi di bidang kecantikan dan kepemimpinan. Hal tersebut tercermin pada kemampuan dasar ibu-ibu PKK

Desa Bayung Gede dan hampir sebagian besar wanita, yaitu mampu membuat dirinya tampil lebih menarik dengan biaya yang tidak terlalu banyak. Kemampuan lainnya adalah kemampuan memimpin banyak orang berdasarkan pengalamannya di perkumpulan PKK. Potensi tersembunyi dapat dijadikan sebuah UMKM yang mampu menghasilkan pundi-pundi rupiah serta mampu membantu perekonomian individu, desa, dan negara.

SARAN

Potensi ibu-ibu PKK Desa Bayung Gede di bidang kecantikan dapat ditingkatkan dengan memberikan pelatihan sehingga memiliki kualitas yang baik bahkan tidak kalah saing dengan kualitas jasa kecantikan ternama. Terlebih apabila dipadukan dengan ciri khas desa yang membuat jasa kecantikan menjadi beda dari yang lainnya. Untuk mencapai hal tersebut tentu perlu dukungan dari berbagai pihak sebelum dapat membuahkan hasil. Seperti program pelatihan, baik di bidang kecantikan maupun kepemimpinan, serta modal awal untuk membuka UMKM di bidang kecantikan. Lebih lanjut lagi ibu-ibu PKK dapat dibekali pula dengan kemampuan komunikasi dan bahasa Inggris, sehingga apabila sudah dikenal masyarakat luas, bahkan sampai ke mancanegara, maka perempuan di pedesaan Bali sudah siap menghadapi pengunjung-pengunjunginya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh perangkat Desa Bayung Gede, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali yang telah bekerjasama dengan Dosen serta Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional, sehingga kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Gresya, Febbyana Intan, Ainul Yaqin, Shofihatul Maula, Salwa Rania Jasmine, Septia Nurafifatul Jannah, Sekar Ayu Rarasati, Muhammad Rafli Maulana Badar, Rania Alifia Imawan, Adellya Tabitha Safa Marcella, Gilbert Anselmo Rajagukguk, Dan Dewi Puspa Arum. 2022. "Peningkatan Pemahaman Digital Marketing Pada Para Pelaku Usaha Mikro Di Kelurahan Sidodadi Melalui Kegiatan Sosialisasi." *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2):895–99. Doi: 10.31004/Cdj.V3i2.4958.
- Hikmah Andini, Ully, Mochamad Saleh Soeaidy, Dan Ainul Hayat. 2022. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi Di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati)*. Vol. 2.
- Holistik, Jurnal, Dan I. X. Tahun. 2016. *Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat*.
- Megawaty, Dyah Ayu, Setiawansyah Setiawansyah, Imam Ahmad, Dyah Aminatun, Berlinda Mandasari, Debby Alita, Reza Pustika, Dan Dinda Titian Lestari. 2022. "Penerapan Dan Pelatihan Web Pkk Desa Purworejo Kota Gajah Lampung Tengah." *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1):339–44. Doi: 10.31004/Cdj.V3i1.4031.
- Normansyah, Normansyah. 2022. "Memberdayakan Umkm Dalam Ekonomi Di Kelurahan Bunut Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan." *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2):379–83. Doi: 10.31004/Cdj.V3i2.4272.
- Tjiptaningsih, Wahyu. 2017. *Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Perempuan Di Desa Sindangkempeng Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon)*.
- Yusda, Desi Derina, Tyas Desita Wengrum, Hikmah Justiti Adiasuti, Eka Travilta Oktaria, Dan Pipit Novilasari. 2021. "Pelatihan Usaha Kecil Menengah Ibu Pkk Kelurahan Banjar Sari, Metro Utara." *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2):288–92. Doi: 10.31004/Cdj.V2i2.1320.